



Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT. Ethica Industri Farmasi

Dikha Septiani Dewi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi penulis: Mn20.dikhadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id

Sungkono

Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: Sungkono@ubpkarawang.ac.id

Abstract. *One of the problems in the world of industrial work is work accidents. Occupational accidents have a negative impact on workers who experience and do not experience. For partners and for the company itself. So there must be a good application of occupational safety and health (K3) to overcome it. The purpose of this research is to explain the application of Occupational Safety and Health at PT. Pharmaceutical Industry Ethics. This research was conducted with a qualitative descriptive method. Data obtained from interviews with one of the staff and also employees at PT. Pharmaceutical Industry Ethics. Documentation is carried out on documents regarding company profiles and other supporting documents. data analysis is done by giving meaning to the data collected and finally a conclusion is drawn.*

Keywords: *Occupational Accidents, Occupational Safety and Health, PT. Ethica Industri farmasi.*

Abstrak. Salah satu permasalahan dalam dunia pekerjaan industri adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja berdampak negatif pada pekerja yang mengalami dan tidak mengalami. Bagi mitra dan bagi perusahaan itu sendiri. Sehingga harus ada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik untuk mengatasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Ethica Industri Farmasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara dengan salah satu staff dan juga karyawan pada PT. Ethica Industri Farmasi. Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen tentang profil perusahaan dan dokumen pendukung lainnya. analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dan terakhir ditarik sebuah kesimpulan.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PT. Ethica Industri Farmasi.

LATAR BELAKANG

Tentu tidak ada pekerja yang menginginkan terjadinya kecelakaan kerja, namun resiko kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, oleh sebab itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 adalah salah satu peraturan pemerintah yang menjamin keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah melindungi Keselamatan dan Kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada dilingkungan tempat kerjanya. PT Ethica Industri Farmasi PT. Ethica Industri Farmasi diakusisi oleh pyridam Farma pada tahun 2022. PT Ethica Industri Farmasi sendiri dibangun pada luas area 43.000M2 dengan 40% lahan hijau dan 60% fasilitas bangunan. PT. Ethica Industri Farmasi sendiri memproduksi sediaan sterille. PT Ethica Industri Farmasi telah menetapkan sistem produksi yang berkualitas dan memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah sehingga memperoleh sertifikat GMP, mulai tahun 1997, selain produk injeksi, PT. Ethica Industri Farmasi juga memasarkan produk obat oral, dan terus berkembang hingga saat ini. PT. Ethica Industri Farmasi juga memproduksi obat suntik penderita penyakit kritis dan kronis diindonesia. Dikarenakan PT Ethica Industri bergerak dibidang Farmasi jadi banyak sekali zat-zat kimia yang berbahaya apabila terkena kulit jadi sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencegah resiko terjadinya kecelakaan kerja, oleh sebab itu perusahaan menerapkan tahapan – tahapan dan aturannya tentang K3 guna mengurangi kecelakaan kerja Latar belakang mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Ethica Industri Farmasi melibatkan sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap upaya perusahaan untuk memastikan kesejahteraan dan keselamatan para pekerja. PT. Ethica Industri Farmasi merupakan perusahaan farmasi yang berdedikasi untuk memproduksi dan menyediakan produk farmasi berkualitas tinggi kepada masyarakat.

PT. Ethica Industri Farmasi tunduk pada berbagai peraturan dan regulasi yang berlaku di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Misalnya, perusahaan harus mematuhi peraturan pemerintah setempat terkait standar keselamatan, perlindungan lingkungan, dan manajemen risiko. PT. Ethica Industri Farmasi memiliki kebijakan yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dalam semua aktivitas perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, memastikan peralatan dan fasilitas yang memadai, serta

memberikan pelatihan dan pemantauan yang sesuai untuk mencegah kecelakaan dan penyakit kerja.

PT. Ethica Industri Farmasi melakukan identifikasi risiko terkait dengan proses produksi, penanganan bahan kimia, dan aktivitas lain yang berkaitan dengan pekerjaan di perusahaan. Dengan memahami risiko-risiko potensial, perusahaan dapat mengambil tindakan preventif yang sesuai untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan atau penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Pelatihan dan Kesadaran K3: PT. Ethica Industri Farmasi memberikan pelatihan yang komprehensif kepada seluruh karyawan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Pelatihan ini meliputi prosedur keselamatan, penggunaan peralatan pelindung diri, penanganan bahan kimia dengan aman, serta tindakan darurat dalam situasi yang mengancam keselamatan.

PT. Ethica Industri Farmasi memiliki mekanisme pengawasan dan pemantauan yang ketat untuk memastikan penerapan kebijakan K3. Hal ini melibatkan pengawasan rutin, inspeksi fasilitas, audit K3, serta pelaporan dan investigasi kecelakaan atau insiden yang terjadi. PT. Ethica Industri Farmasi berupaya membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh organisasi. Ini melibatkan partisipasi aktif semua karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan saling mendukung, di mana keselamatan diutamakan dan tindakan pencegahan dilaksanakan secara konsisten.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keselamatan Kerja

Menurut Rivai (2005:411) Keselamatan dan kesehatan kerja merujuk pada kondisi – kondisi fisiologi-fisikal dan psikologi tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

Menurut Mangkunegra (2010:161) Istilah keselamatan mencakup dua istilah resiko keselamatan dan resiko kesehatan. Dalam kepegawaian, kedua istilah tersebut dibedakan, keselamatan kerja menunjukkan kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Menurut Kristiansen (2005: 19) Mengatakan bahwa keselamatan adalah kadar atau tingkat kebebasan dari bahaya dan kerusakan. Keselamatan umumnya didefinisikan sebagai evaluasi dampak dari adanya dampak dari adanya resiko kematian, cedera atau kerusakan pada manusia atau benda.

Pengertian Kesehatan Kerja

Menurut Mathis dan Jackson (2006:245) Menyebutkan bahwa “kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cidera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal umumnya”.

Menurut Swasto (2011:110) “kesehatan kerja menyangkut kesehatan mental dan fisik dan mental”. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja. Swato (2011:110) juga mengemukakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja, antara lain :

1. Kondisi lingkungan tempat kerja

- Kondisi fisik

Berupa penerangan, suhu udara, ventilasi ruangan tempat kerja, tingkat kebisingan, getaran mekanis, radiasi dan tekanan udara.

- Kondisi fisiologis

Kondisi ini dapat dilihat dari kontruksi mesin/peralatan, sikap badan dan cara kerja dalam melakukan pekerjaan, hal-hal yang dapat menimbulkan kelelahan fisik dan bahkan dapat mengakibatkan perubahan fisik tubuh karyawan.

- Kondisi khemis

Kondisi yang dapat dilihat dari uap gas, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda padat.

2. Mental psikologi

Kondisi ini meliputi:

- Hubungan kerja dalam kelompok/teman kerja.
- Hubungan kerja antara bawahan dengan atasan dan sebaliknya.
- Suasana kerja dan lain-lain.

Menurut Mangkunegara (2011) Program kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik , mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi priode waktu kerja yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik.

Menurut Moenir (2006) Yang dimaksud dengan kesehatan kerja adalah suatu usaha dan keadaan kerja yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara., observasi dan dokumentasi serta pengumpulan data melalui internet. Menurut Koentjaraningrat (1993) dalam (Malimbe, Waani, and Suwu 2021) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan tiga format, yakni deskriptif, verifikasi, dan grounded research. Karakteristik dalam penelitian kualitatif ini cenderung melakukan kajian yang cermat terhadap berbagai gejala sosial dalam masyarakat, baik secara individu ataupun dilakukan dalam kelompok sosial. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Malimbe, Waani, and Suwu 2021). Penelitian ini dilakukan di lingkungan PT. Ethica Industri Farmasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Staff dan karyawan PT. Ethica Industri Farmasi. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara

Hasil wawancara peneliti mengenai Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. Ethica Industri Farmasi. Partisipan yang merupakan staff dibidang HSE yang merupakan pihak yang melakukan identifikasi serta pemetaan dari potensi bahaya yang berpeluang terjadi pada lingkungan kerja. Membuat dan memelihara dokumen terkait K3, Membuat suatu gagasan yang berkaitan dengan program K3, Staff HSE tersebut juga melakukan evaluasi kemungkinan atau peluang insiden kecelakaan yang dapat terjadi, melakukan pengecekan keseluruhan lingkungan perusahaan. Dan juga karyawan produksi berpotensi besar mengalami kecelakaan di tempat kerja, setelah dilakukannya wawancara PT.Ethica Industri Farmasi telah mengimplemtaikan prosedur K3. Sehingga dari tahun ke tahun angka kecelakaan kerja berkurang.

Pembahasan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam industri farmasi, termasuk di PT. Ethica Industri Farmasi. Perusahaan ini memiliki komitmen untuk menjaga kesejahteraan dan keselamatan para pekerjanya dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. PT. Ethica Industri Farmasi memiliki kebijakan yang jelas dan komprehensif terkait K3. Kebijakan ini mencakup pedoman, prosedur, dan standar yang harus dipatuhi oleh semua karyawan perusahaan. Hal ini mencakup penggunaan peralatan pelindung diri (APD), pengelolaan bahan kimia berbahaya, penanganan limbah, serta prosedur keselamatan lainnya.

PT. Ethica Industri Farmasi secara teratur melakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di perusahaan. Proses ini melibatkan mengidentifikasi potensi bahaya, mengevaluasi risiko yang terkait, dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi risiko tersebut. PT. Ethica Industri Farmasi juga melakukan pemantauan terhadap risiko yang ada dan mengupdate langkah-langkah pencegahan jika diperlukan.

PT. Ethica Industri Farmasi memberikan pelatihan K3 kepada semua karyawan. Pelatihan ini meliputi pemahaman tentang prosedur keselamatan yang relevan, penggunaan APD, penanganan bahan kimia dengan aman, prosedur tindakan darurat, serta langkah-langkah pencegahan lainnya. Perusahaan juga mengadakan kampanye kesadaran K3 secara berkala untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Ethica Industri Farmasi melaksanakan pengawasan dan inspeksi rutin terhadap fasilitas, peralatan, dan proses kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur K3. Pengawasan ini mencakup pemeriksaan fisik, pemeriksaan dokumentasi, serta pengamatan langsung terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.

PT. Ethica Industri Farmasi mendorong karyawan untuk melaporkan setiap insiden, kecelakaan, atau kondisi yang tidak aman yang mereka temui. Perusahaan memiliki mekanisme pelaporan yang jelas dan menyeluruh. Setiap insiden akan segera diinvestigasi untuk mengidentifikasi penyebabnya dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya kejadian tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT. Ethica Industri Farmasi memiliki komitmen yang kuat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan. Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan, standar, dan prosedur K3 yang komprehensif. Identifikasi dan penilaian risiko secara rutin dilakukan untuk mengurangi potensi bahaya dan kecelakaan kerja. Karyawan menerima pelatihan dan kesadaran K3 yang teratur, serta ada pengawasan dan inspeksi yang dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur K3. PT. Ethica Industri Farmasi juga mendorong budaya keselamatan yang kuat, dengan penekanan pada pelaporan dan investigasi insiden serta partisipasi aktif semua karyawan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Kesimpulan dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis bersama dengan partisipan yaitu PT. Ethica Industri Farmasi telah mengimplementasikan Keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, sehingga bisa meminimalisir kecelakaan di tempat kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Hudana, A. (2021). ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA. *repostory*, 1-96.
- Lestantyo, D., Shaluhiyah, Z., & Jayanti, S. (2020). Studi Kualitatif Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). *JURNAL K3*, 1-7.
- Noviastuti, T. K., Noviastuti, Ekawati, & Kurniawan, B. (2018). ANALISIS UPAYA PENERAPAN MANAJEMEN K3 DALAM PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 648-653.